

ISBN 978-979-8389-21-4

Prosiding



SEMINAR NASIONAL

DALAM RANGKA DIES NATALIS KE-52
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TEMA :

*Pengembangan Iptek, Sumberdaya Manusia Dan Kelembagaan
Dalam Pengembangan Pertanian Yang Berkelanjutan Dan Berdaya Saing*



Editor:

Dr. Maryadi
Indah Widiastuti, Ph.D
Shanti Dwita Lestari, M.Sc
Sabri Sudirman, M.Si
Dwi Wulan Sari, M.Si
Thirtawati, M.Si

Palembang, 5 November 2015

**Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
Bekerjasama dengan
PERHEPI**

**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL DIES NATALIS KE-52
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Tim Penyunting:

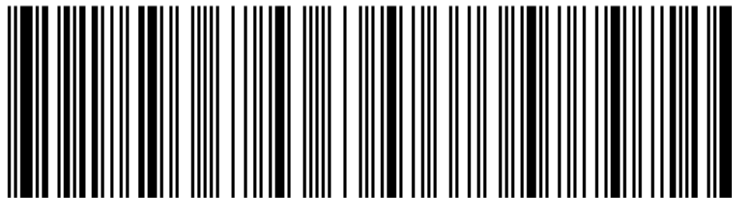
Dr. Maryadi
Indah Widiastuti, Ph.D
Shanti Dwita Lestari, M.Sc
Sabri Sudirman, M.Si
Dwi Wulan Sari, M.Si
Thirtawati, M.Si

Desain Grafis & Tata Letak:

Dwi Wulan Sari, M.Si
Thirtawati, M.Si

Diterbitkan oleh:

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



ISBN 978-979-8389-21-4

KATA PENGANTAR DEKAN FAKULTAS PERTANIAN

RPJMN tahap ke-3 (2015-2019) difokuskan untuk memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan kompetitif perekonomian yang berbasis sumber daya alam yang tersedia, sumber daya manusia yang berkualitas dan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Dengan demikian, ke depan sektor pertanian masih menjadi sektor penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Peran strategis sektor pertanian tersebut digambarkan dalam kontribusi sektor pertanian dalam penyedia bahan pangan dan bahan baku industri, penyumbang PDB, penghasil devisa negara, penyerap tenaga kerja, sumber utama pendapatan rumah tangga perdesaan, penyedia bahan pakan dan bioenergi, serta berperan dalam upaya penurunan emisi gas rumah kaca (GRK).

Perguruan tinggi, khususnya yang berhubungan dengan pertanian secara umum, kehutanan, perkebunan, peternakan, dan perikanan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menghasilkan produk pertanian, peternakan dan perikanan yang berkualitas serta untuk meningkatkan nilai tambah produk pertanian sehingga kualitas dan harganya dapat bersaing di tingkat lokal, regional ASEAN, dan internasional. Pemerintah, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, dan PERHEPI dalam kaitan ini sebagai para pihak yang turut bertanggung jawab dalam menyukseskan pembangunan pertanian di Indonesia berkewajiban untuk mengkaji, menganalisis dan menyumbangkan “gagasan” dan “buah pikir” dari perspektif tinjauan konseptual, teoritis dan empiris untuk mencapai Pengembangan Pertanian yang Berkelanjutan dan Berdaya saing.

Seminar merupakan salah satu wahana untuk mengekspos dan mengevaluasi hasil penelitian atau hasil kajian pemikiran sehingga dapat diketahui dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Oleh karena itu seminar senantiasa menjadi acara rutin dalam rangka Dies Fakultas Pertanian. Tahun ini, Fakultas Pertanian kembali melaksanakan kegiatan Seminar Nasional dalam Rangka Dies Natalis Ke-52 dengan Tema Umum “Pengembangan Iptek, Sumberdaya Manusia Dan Kelembagaan Dalam Pengembangan Pertanian Yang Berkelanjutan Dan Berdaya Saing’.

Pada kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih atas partisipasi semua peserta yang datang dari luar daerah yaitu Bogor, Jambi, Bengkulu, Bangka, Baturaja, Medan, Makasar, dan bahkan Papua. Dengan partisipasi Bapak/Ibu semua maka kegiatan ini dapat dilaksanakan. Juga saya ucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi atas kerja keras panitia, yang bekerja dalam waktu yang singkat tetapi hasilnya sangat memuaskan.

Palembang, 20 Januari 2016

Dekan,



Dr. Ir. Erizal Sodikin

KATA PENGANTAR KETUA PANITIA

Penerbitan Prosiding Seminar Nasional dalam Rangka Dies Natalis Ke-52 Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dengan Tema Umum “Pengembangan Iptek, Sumberdaya Manusia Dan Kelembagaan Dalam Pengembangan Pertanian Yang Berkelanjutan Dan Berdaya Saing’

Pada kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih atas partisipasi semua peserta yang datang dari luar daerah yaitu Bogor, Jambi, Bengkulu, Bangka, Baturaja, Medan, Makasar, dan bahkan Papua. Dengan partisipasi Bapak/Ibu semua maka kegiatan ini dapat dilaksanakan. Juga saya ucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi atas kerja keras panitia, yang bekerja dalam waktu yang singkat tetapi hasilnya sangat memuaskan.

Palembang, 20 Januari 2016

Ketua Panitia,



Dr. Ir. M. Yamin, M.P.

INFORMASI UMUM

TEMA

PENGEMBANGAN IPTEK, SUMBERDAYA MANUSIA, DAN KELEMBAGAAN DALAM PENGEMBANGAN PERTANIAN YANG BERKELANJUTAN DAN BERDAYA SAING.

SUBTEMA

1. Budidaya Pertanian yang Berkelanjutan dan Berdaya Saing
2. Proteksi Tanaman dan Gulma yang Berkelanjutan dan Berdaya Saing
3. IPTEK Pengolahan Hasil Pertanian
4. Kelembagaan dan Permodalan untuk mendukung Pengembangan Pertanian
5. Nilai Tambah, Daya Saing dan Pemasaran Produk Pertanian
6. Pengelolaan Limbah Pertanian
7. Pertanian, Emisi Gas Rumah Kaca dan Perubahan Iklim
8. Kebijakan Nasional dan daerah dalam Pengembangan Pertanian Berkelanjutan dan Berdaya Saing
9. Kearifan Lokal Pengelolaan Pengembangan Pertanian Berkelanjutan dan Berdaya Saing
10. Kesiapan Sumber Daya Manusia dalam mendukung Pengembangan Pertanian Berkelanjutan dan Berdaya Saing

BIDANG YANG DIDISKUSIKAN

1. *Bidang Agroekoteknologi (termasuk didalamnya Budidaya Pertanian, Ilmu Tanah, Hama dan Penyakit Tanaman),*
2. *Teknologi Pertanian (termasuk didalamnya Teknik Pertanian, Teknologi Hasil Pertanian, dan Teknik Industri Pertanian),*
3. *Perikanan (termasuk didalamnya budidaya Perikanan/Akuakultur, Teknologi Hasil Ikan),*
4. *Peternakan dalam arti luas*
5. *Agribisnis (Agribisnis dan Penyuluhan Pertanian)*

TUJUAN

Melaksanakan Seminar Nasional dalam rangka menyumbangkan “gagasan” dan “buah pikir “ secara Konseptual, Teoritis dan Empiris untuk PENGEMBANGAN IPTEK, SUMBERDAYA MANUSIA, DAN KELEMBAGAAN DALAM PENGEMBANGAN PERTANIAN YANG BERKELANJUTAN DAN BERDAYA SAING

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Dr. Ir. Erizal Sodikin

2

KATA PENGANTAR KETUA PANITIA

Dr. M. Yamin, M.P.

3

INFORMASI UMUM SEMINAR

4

MAKALAH UTAMA

Penguatan Kelembagaan dan Permodalan Petani

Prof. Dr. Ir. Zulkifli Alamsyah, M.Sc

13

Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian dalam Arti Luas Untuk Hilirisasi Produk

Prof. Dr. H.M.A. Rindit Pambayun

21

BIDANG SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

Analisis Ekspor Kakao Indonesia ke Pasar Amerika Serikat dan Malaysia

Anggita Tresliyana Suryana, Innike Abdillah Fahmi

29

Optimalisasi Usahatani Kencur Dengan Pola Tanam Tumpangsari di Desa Fajar Asri
Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah

Anna Maryani, R. Hanung Ismono, Novi Rosanti

38

Evaluasi Hasil Kegiatan Penyuluhan Pertanian pada Aplikasi Fermentasi Jerami Padi
sebagai Pakan Kerbau

Aulia Evi Susanti, Sih Nugrahini W, Agung Prabowo

49

Penyusunan Model *Integrated Radial Cycle* (IRC) Guna Peningkatan Daya Saing
Industri Makanan Olahan di Kabupaten Ciamis, Kota Magelang dan
Kabupaten Sidoarjo

Bayu Nuswantara, Sony Heru Priyanto, Oesman Raliby, Retno Rusdijjati

56

Peranan Fasilitator Kecamatan dalam Program Gerakan Serentak Membangun
Kampung (GSMK) di Kabupaten Tulang Bawang

David Sanjaya, Irwan Effendi, Begem Viantimala

68

Komparatif Model Pola Tanam, Produktivitas dan Pendapatan Petani Padi Lahan
Pasang Surut dan Lahan Irigasi di Sumatera Selatan

Desi Aryani, Selly Oktarina, Henny Malini

75

Analisis Kointegrasi Antara Pasar Kerja dan Pasar Barang dalam Perspektif Pendidikan pada Sektor Pertanian dan Non Pertanian <i>Dessy Adriani, Elisa Wildayana</i>	84
Deskripsi Pola Saluran Tataniaga Pala (<i>Myristica Fraggan Haitt</i>) di Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam <i>Devi Analia, Faidil Tanjung, Ramita Sari Pimura</i>	95
Analisis Produksi Ayam Broiler pada Peternakan Rakyat dan Perusahaan Peternakan di Kabupaten Kampar Provinsi Riau <i>Elfi Rahmadani, Sumba Wista, Yendra Mariza, Anwar Harahap, Sadarman</i>	104
Produksi Sayuran dalam Rangka Pemenuhan Konsumsi Sayuran di Kota Pekanbaru Provinsi Riau <i>Elinur, Marliati, Sisca Vaulina</i>	114
Dampak Krisis Global terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Plasma PIR BUN Kelapa Sawit di Kabupaten Muara Enim <i>Elisa Wildayana</i>	121
Hubungan Karakteristik dengan Persepsi Peternak Dalam Membudidayakan Kerbau Rawa di Kecamatan Pampangan <i>Elly Rosana, Thirtawati, Yulian Junaidi</i>	131
Analisis Profitabilitas dan Daya Saing Usaha Tani Kedelai di Provinsi Jawa Timur dan Sulawesi Selatan <i>Endro Gunawan</i>	140
Faktor Determinan Pendapatan Usahatani Karet di Desa Simpang Heran Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan <i>Erni Purbiyanti, Eka Mulyana</i>	148
Analisis Kelayakan Usahatani Jamur Tiram Putih sebagai Alternatif Usaha pada Musim Paceklik di Kabupaten OKU <i>Fifian Permata Sari</i>	156
Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen dalam Membeli Beras Organik (Studi Kasus Pada Nagari Taluak IV Suku Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam) <i>Helmi Ali, Putri Rahmayani, Juli Yusran</i>	164
Mekanisme Pemasaran Beras Organik di Kecamatan Belitang III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur <i>Henny Malini</i>	177
Keragaan Usahatani dan Komersialisasi Rumah Tangga Petani Padi Lahan Pasang Surut Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur <i>Ira Wahyuni, Amruzi Minha, Andy Mulyana, Zulkifli Alamsyah</i>	190
Identifikasi Berbagai Faktor Sosial di Masyarakat yang Berpotensi Menghambat pada Pengelolaan Perhutanan Sosial yang Berkelanjutan <i>Ismalia Afriani, Fachrurrozie Sjarkowi, Najib Asmani, Muhammad Yazid</i>	200

Kinerja Kemitraan Petani Plasma Kelapa Sawit dengan PT. Hindoli di Desa Bumi Kencana, Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin <i>Laila Husin</i>	210
Hubungan Karakteristik Petani dan Sifat Inovasi Terhadap Tingkat Adopsi Inovasi Budidaya Padi Hibrida di Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus <i>Lina Febri Yanti, Tubagus Hasanuddin, Indah Nurmayasari</i>	218
Analisis Konsumsi Pangan Pokok Beras pada Golongan Pendapatan yang Berbeda di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan <i>Maryati Mustofa Hakim</i>	227
Peluang dan Hambatan Penerapan Teknologi Padi Semiorganik dan Organik di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan <i>Muhammad Yazid, Nukmal Hakim, Erni Purbiyanti, Eka Mulyana, SED.Putri</i>	232
Analisis Nilai Tambah dan Profitabilitas Agroindustri Gula Aren dan Gula Semut Skala Rumah Tangga di Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat <i>Marcela Yuniati, Zainal Abidin, Rabiatul Adawiyah</i>	239
Dampak Ledakan Penduduk dan Ketersediaan Pangan <i>Maryadi</i>	249
<i>Study Economics Behaviour Of Rubber From The Export Side In Indonesia</i> <i>Mirawati Yanita, M. Yazid, Zulkifli Alamsyah, Andy Mulyana</i>	257
Analisis Komparatif Usahatani Padi Lahan Sawah Tadah Hujan Berdasarkan Perbedaan Sumber Modal di Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan <i>Mirza Antoni, Eka Mulyana, Dominggus M. Manalu</i>	263
Kajian Keterkaitan Produksi, Perdagangan dan Konsumsi Sayuran Hidroponik Untuk Meningkatkan Partisipasi Konsumsi di Kota Palembang <i>Muhammad Arbi</i>	277
Eksplorasi Pengaruh Bahan Induk Tanah terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit <i>M Edi Armanto, Adzemi, M.A., M.S. Imanudin, Elisa Wildayana</i>	286
Analisis Perilaku Petani dan Hubungannya dengan Tingkat Pendapatan Petani Padi Peserta Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) di Kabupaten Ogan Ilir <i>Nukmal Hakim, Selly Oktarina</i>	293
Rekomendasi Model Bisnis Center untuk Menumbuhkan Intensi Kewirausahaan (<i>Research and Development</i> pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau) <i>Penti Suryani, Elfi Rahmadani</i>	301
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani Tidak Mengadopsi Inovasi Budidaya Padi Organik di Kecamatan Pemulutan Ulu Kabupaten Ogan Ilir <i>Selly Oktarina, Fauzia Asyiek</i>	311

Pendapatan dan Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Cabai di Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus <i>Silvia Medita Sari, Kordiyana K. Rangga, Begem Viantimala</i>	318
Analisis Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dan Hubungannya dengan Partisipasi Petani dengan Partisipasi Petani dalam Program Pemberdayaan Petani (Kasus di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin) <i>Sriati, Nukmal Hakim, M. Arby</i>	330
Potensi dan Kendala Pendirian Agroindustri Berbasis Pisang di Wilayah Kecamatan Tanjunglubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan <i>Sri Harmanik, Renny U. Somantri, Yeni Eliza</i>	338
Penguatan Pangan Rumah Tangga Melalui Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah <i>Widhi Netraning Pertiwi</i>	344
Analisis Komoditas Unggulan Tanaman Perkebunan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur <i>Yetty Oktarina</i>	353
Saluran Pemasaran dan Struktur Pasar Bibit Ikan Nila <i>Zaini Amin, Anita Agustin, Fitri Susanti</i>	361
BIDANG PASCA PANEN	
Pengaruh Modifikasi Media Terhadap Aktivitas Protease dari <i>Bacillus licheniformis</i> MB-2 <i>Ace Baehaki, Maggy T. Suhartono</i>	368
Produksi Skala Pabrik Karet SIR 20CV Menggunakan Pemantap HNS: Studi Kasus di Provinsi Kalimantan Barat <i>Afrizal Vachlepi, Didin Suwardin</i>	373
Analisis Komponen Asam Lemak dari Ikan Palau (<i>Osteochilus vittatus</i>), Ikan Lampam (<i>Barbodes schwanenfeldii</i>) dan Ikan Motan (<i>Thynnichthys thynnoides</i>) <i>Deborah Junita Ria, Rodiana Nopianti, Shanti Dwita Lestari</i>	381
Pengaruh Suhu Pengeringan dan Ukuran Tepung terhadap Karakteristik Fisik dan Kimia Tepung Pisang <i>Dian Puspita, Rindit Pambayun, Budi Santoso</i>	390
Kinetika Perubahan Warna Beras Indeks Glikemik Rendah Selama Penyimpanan <i>Filli Pratama, Tamrin</i>	403
Karakteristik Fisik, Kimia dan Organoleptik Minuman Sari Kacang Merah (<i>Phaseolus vulgaris</i> L.) <i>Friska Syaiful, Merynda Indriyani Syafutri, Andhika Ferdinando Situmorang</i>	410
Pembuatan Hidrolisat Protein Ikan Palau (<i>Osteochillus vittatus</i>) dan Ikan Motan (<i>Thynnichthys polylepis</i>) Menggunakan Enzim Papain <i>Irma Hutagaol, Shanti Dwita Lestari, Rodiana Nopianti</i>	427

Pengaruh Varietas Buah Pisang dan Lama Blanching terhadap Karakteristik Tepung Pisang <i>Mona Chairunnisa, Budi Santoso, Rindit Pambayun</i>	435
Analisis Senyawa Fitokimia Ekstrak Buah Genjer (<i>Limnocharis flava</i>) <i>Norayati Siregar, Ace Baehaki, Shanti Dwita Lestari</i>	444
Pengaruh Substitusi MOCAF (<i>Modified Cassava Flour</i>) terhadap Karakteristik Laksa Kering <i>Nura Malahayati, Hermanto</i>	453
Modifikasi Profil Amilografi dan Struktur Mikro Pati Ganyong (<i>Canna Edulis Kerr.</i>) dengan <i>Heat Moisture Treatment</i> dan Penambahan Gum Xanthan <i>Parwiyanti, Filli Pratama, Agus Wijaya, Nura Malahayati, Eka Lidiasari</i>	458
Karakteristik Pempek dari Berbagai Jenis Ikan Berdasarkan Kualitas Fisiko-Kimia <i>Rodiana Nopianti, Herpandi</i>	469
Pemanfaatan Jeruk Kunci pada Peningkatan Sifat Fungsional Gambir dalam Edible Film Komposit <i>Zuhara Hilda, Budi Santoso, Gatot Priyanto</i>	475
Pembuatan Teh Daun Kemangi (<i>Ocimum basilicum L.</i>) <i>Fenny Crista A. Panjaitan, Umi Rosidah, Tri Wardani Widowati</i>	484
Pengaruh Suhu Pemanasan dan Metode Pemasakan Terhadap Kandungan Ekstrak Kasar Albumin Ikan Gabus (<i>Channa striata</i>) <i>Herpandi, Indah Widiastuti, Shanti Dwita Lestari, S.F Tarigan</i>	497
BIDANG AGROEKOTEKNOLOGI	
Studi Sebaran Suhu dan Kelembaban Relatif Alat Pengering Gabah Hybrid Energi Surya dan Biomassa <i>Tamaria Panggabean, Arjuna Neni Triana, Ari Hayati</i>	511
Keragaan Beberapa Klon Karet (<i>Hevea brasiliensis Muell Arg</i>) Hasil Okulasi di Pembibitan <i>Anis Tatik Maryani</i>	518
Respon Pertumbuhan Tanaman Lidah Buaya (<i>Aloe vera Linn</i>) pada Berbagai Dosis Pupuk Organik Hayati Tandan Kosong Kelapa Sawit <i>Edwin Wijaya, Yernelis Syawal, Nusyirwan, Okta Riana</i>	523
Kajian Pola Pemanfaatan Lahan di Daerah Reklamasi Pasang Surut Delta Telang II Kabupaten Banyuasin <i>Lina Marlina, Momon Sodik Imanudin, Satria Jaya Priatna</i>	533
Substitusi Bobot Blotong pada Media Tanam Tanah Ultisol di Pembibitan <i>Pre Nursery</i> Tanaman Kelapa Sawit <i>Lucy Robiartini Busroni, Nusyirwan</i>	543

Respon Tiga Varietas Mentimun Terhadap Pemberian Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit <i>M. Ammar, T. Achadi, I. Siallagan</i>	554
Pertumbuhan dan Produksi Jagung Manis (<i>Zea mays</i> Saccharata Sturt) dengan Penggunaan Bahan Organik untuk Mengurangi Penggunaan Pupuk NPK <i>Maria Fitriana, Teguh Achadi, Mela Mardiana</i>	564
Cadangan, Penambatan dan Emisi Karbon pada Budidaya Tanaman Padi di Lahan Rawa Lebak Jakabaring, Kotamadya Palembang <i>Muh Bambang Prayitno, Bakri</i>	569
Pengujian Kemampuan Teknik Biopori untuk Mendistribusikan Air ke dalam Tanah di Lahan Perkebunan Karet <i>Rianti Katriana Sebayang, Bakri, Abdul Madjid Rohim</i>	578
Aplikasi Kultur Campuran Bakteri Endofit pada Bibit Batang Bawah Tanaman Karet (<i>Hevea brasiliensis</i> Müll. Arg.) <i>Umi Hidayati, Iswandi Anas Chaniago, Abdul Munif, Siswanto, Dwi Andreas Santosa</i>	594
Budidaya Jagung Pulut Uri Dengan Menggunakan Pupuk Organik di Dua Kampung Lokal Kabupaten Merauke <i>Untari, Maria M.D Widiastuti, Musrifah</i>	604
Toksisitas Ekstrak Kencur (<i>Kaempferia galanga</i> Linn.) terhadap Kumbang Beras (<i>Sitophilus Oryzae</i> Linn.) <i>Weri Herlin</i>	612
Penggunaan Larutan Mikro Organisme Lokal (MOL) Tanaman Gamal (<i>Gliricidia sepium</i> Jacq.Steud.) untuk Pertumbuhan Stum Okulasi Mata Tidur Tanaman karet (<i>Hevea brasiliensis</i> Muell.Arg.) Klon PB 260 <i>Zachruddin Romli Samjaya, Lucy Robiartini Busroni, M. A. J.Pratama</i>	621
Irigasi Tetes dengan Berbagai Media Tanam Tanpa Tanah pada Budidaya Cabe Merah <i>Arjuna Neni Triana, Hilda Agustina</i>	635
Respon Pemberian Ransum <i>Total Mix Ration</i> (TMR) Sawit terhadap Termoregulasi Sapi Brahman Cross dengan Kondisi Fisiologis yang Berbeda <i>Armina Fariani, Gatot Muslim, Langgeng Priyanto, Dyah Wahyuni, dan Arfan Abrar</i>	643
Budidaya Ikan Nila (<i>Oreochromis niloticus</i>) Sistem Bioflok di Desa Pelabuhan Dalam <i>Boyke Nainggolan, Ade Dwi Sasanti</i>	650
Kinerja Pengelolaan Air Irigasi Air Lakitan <i>Dewi Florianti, Edward Saleh, Rahmad Hari Purnomo</i>	658
Penerapan Metode Pencucian Pada Kolam Ikan Nila (<i>Oreochromis Niloticus</i>) di Rawa Pasang Surut Reklamasi <i>Marsi, Mirna Fitriani, Robiyanto H. Susanto, Shelvi De Vella Suwanda</i>	668

Budidaya Ikan Lele (<i>Clarias sp.</i>) Sistem Bioflok di Desa Pelabuhan dalam <i>Martogi Leo F Sitohang, Ade Dwi Sasanti</i>	673
Efektivitas <i>Steinernama Glasseri</i> Sebagai Komponen Pengendalian Hama Terpadu Kasus Pengendalian <i>Spodoptera Litura</i> pada Tanaman Kangkung <i>Mulawarman, Rizky Randal Cameron, Arinafril</i>	680
Jumlah Total Bakteri pada Pencernaan Udang Galah (<i>Macrobrachium rosenbergii</i>) yang Diberi Pakan Prebiotik Ekstrak Ubi Jalar (<i>Ipomea batatas L.</i>) <i>Tanbiyaskur, Ferdinand Hukama Taqwa, Ade Dwi Sasanti, Yulisman, Rixi Alex Candra</i>	687
POSTER	
Pengujian Resistensi Klon Rekomendasi Tanaman Karet Terhadap Penyakit Gugur Daun <i>Corynespora</i> <i>Alchemi Putri Juliantika Kusdiana dan Afdholiatu Syafaah</i>	693
Keragaan Penyakit Utama Tanaman Padi pada Varietas Unggul Baru di Agroekosistem Sawah Irigasi <i>Dini Yuliani, Johannes Amrulloh</i>	702
Inventarisasi Parasitoid dari Hama Belalang <i>Oxya Spp. (Orthoptera: Acrididae)</i> di Pertanaman Padi di Kabupaten Bogor <i>Dini Yuliani, Johannes Amrulloh, Nina Maryana</i>	709
Evaluasi Pertumbuhan Tanaman Karet Belum Menghasilkan Klon PB 260 pada Daerah Kelas Kesesuaian Iklim S1 Dan S2 <i>Jamin Saputra, Charlos Togi Stevanus</i>	717
Peningkatan Produktivitas Lahan dengan Penambahan Bahan Organik Melalui Pengembangan Pola Usahatani Karet Terpadu <i>Sahuri, M.J. Rosyid</i>	725
Pengembangan Unit Instalasi Pengeringan Kemplang dan Tekwan Menggunakan Alat Pengering Energi Surya dan Gas di Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir <i>Puspitahati, Farry Apriliano, Edward Saleh</i>	731
Pengaruh Tembesu Sebagai Tanaman Sela Terhadap Pertumbuhan Karet dan Kadar Air Relatif Daun Selama Musim Kemarau <i>Andi Nur Cahyo, Sahuri</i>	737
Respon Tanaman Kelapa Sawit Terhadap Pemupukan <i>Rock Phosphate</i> dan Parit di Lahan Gambut <i>Marlina, Mery Hasmeda, Renih Hayati, Dwi Putro Priadi</i>	742
NOTULA SEMINAR	750

MAKALAH ORAL

- **Sosial Ekonomi Pertanian**
 - **Pasca Panen**
 - **Agroekoteknologi**

SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

PELUANG DAN HAMBATAN PENERAPAN TEKNOLOGI PADI SEMIORGANIK DAN ORGANIK DI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR SUMATERA SELATAN

Opportunities and Barriers in Application of Semiorganic and Organic Rice Farming Technology in Ogan Komering Ulu Timur Regency South Sumatra

M. Yazid¹, N. Hakim¹, E. Purbiyanti^{1*)}, E. Mulyana¹, SED. Putri¹

¹Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

^{*)}Penulis korespondensi: +6281279868090

e-mail: fathiyah_qb@yahoo.co.id

ABSTRACT

This study aimed to describe the opportunities and barriers in application of semiorganic and organic rice technology in Ogan Komering Ulu Timur Regency, South Sumatera. This research was conducted in Triyoso village, Belitang district, Ogan Komering Ulu Timur regency. The data were collected in May 2015 and consisted of primary and secondary data. The research method used was a survey. The sampling method used in this study was a disproportionated stratified random sampling, totally using of 60 samples which were 30 samples for each semiorganic and organic rice farmers. The data were proceeded by scoring method with a Likert scale. These results indicate that opportunities in application of semiorganic and organic rice farming technology rice are at a moderately criteria, with a score of 15.94 for semiorganic and a score of 17.12 for the application of organic rice farming technology. Furthermore, barriers in application of technology semiorganic and organic rice farming are at a moderately criteria, with a score of 10.69 for semiorganic and a score of 17.09 for organic rice farming technology.

Keywords: *barriers, opportunities, organic, rice, semiorganic.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peluang dan hambatan penerapan teknologi padi semiorganik dan organik di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Triyoso Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Pengambilan data dilakukan pada bulan Mei 2015, yang terdiri dari data primer dan sekunder. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Adapun penarikan contoh dilakukan dengan metode acak berlapis tak-berimbang dengan total sampel sebanyak 60 orang, terdiri dari 30 sampel petani padi semiorganik dan 30 sampel petani padi organik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peluang penerapan teknologi padi semiorganik dan organik berada pada kriteria sedang; dengan skor 15,94 untuk penerapan teknologi padi semiorganik dan dengan skor 17,12 untuk penerapan teknologi padi organik. Sementara itu, hambatan penerapan teknologi padi semiorganik dan padi organik berada pada kriteria sedang; dengan skor 10,69 untuk penerapan teknologi padi semiorganik dan skor 17,09 untuk penerapan teknologi padi organik. Perlu adanya sertifikasi atau pelabelan produk organik untuk memberikan keyakinan dan kepercayaan kepada konsumen.

Kata kunci: hambatan, organik, padi, peluang, semiorganik

PENDAHULUAN

Pertanian semi organik merupakan langkah awal untuk perubahan secara gradual menuju pola pertanian organik. Khusus untuk tanaman pangan, pertanian semi organik akan memberi nilai tambah untuk pelaku usaha dengan turunnya biaya produksi tanpa harus diiringi dengan turunnya hasil produksi, dan ramah lingkungan (Suyono dan Hermawan, 2006).

Keberlanjutan pertanian organik, tidak dapat dipisahkan dengan dimensi ekonomi, selain dimensi lingkungan dan dimensi sosial. Pertanian organik tidak hanya sebatas meniadakan penggunaan input sintetis, tetapi juga pemanfaatan sumber-sumber daya alam secara berkelanjutan, produksi makanan sehat dan menghemat energi. Aspek ekonomi dapat berkelanjutan bila produksi pertaniannya mampu mencukupi kebutuhan dan memberikan pendapatan yang cukup bagi petani (Yanti, 2005).

Penerapan pertanian organik di beberapa daerah belum bisa dilakukan secara utuh dengan alasan lahan yang masih harus disesuaikan jika harus menggunakan bahan organik sepenuhnya, sehingga belum mampu mengarahkan pertaniannya pada sistem pertanian organik secara utuh karena takut mengalami kerugian akibat penurunan produksi hasil pertanian. Kendala lainnya dalam pengembangan pertanian padi organik diantaranya adalah mutu produk yang belum baik, degradasi lingkungan akibat pemakaian input berlebihan, keterbatasan dan minimnya prasarana, belum semua petani memahami pertanian organik dengan baik, selain itu petani kecil menghadapi masalah sempitnya penguasaan lahan, adanya beban sosial yang tinggi (Anonymous, 2004).

Pertanian organik memiliki peluang yang besar. Jumlah penduduk yang demikian besar menjadi potensi yang besar sebagai konsumen produk organik. Walaupun tidak semua kalangan masyarakat Indonesia mampu membeli hasil pertanian organik, karena harga hasil produk pertanian organik biasanya tergolong cukup mahal. Namun, peluang bisnis produk pertanian organik ini sudah mulai banyak dimanfaatkan terbukti ada peningkatan jumlah lahan pertanian organik Indonesia berdasarkan data Statistik Pertanian Organik Indonesia (Ariesusanty, 2010).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai peluang dan hambatan yang dihadapi petani dalam penerapan teknologi padi semiorganik dan organik di Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pihak yang terkait dalam pengambilan keputusan dan menjadi bahan pustaka bagi penelitian selanjutnya.

BAHAN DAN METODE

Tempat dan Waktu

Penelitian dilaksanakan di Desa Triyoso Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*), dengan pertimbangan petani di desa ini banyak yang telah berusahatani padi semiorganik maupun organik. Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2015.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei adalah metode penelitian yang mengambil sampel dari populasi yang mewakili gambaran karakteristik populasi secara keseluruhan dengan menggunakan

kuisisioner sebagai alat pengumpulan data dari wawancara langsung dengan petani padi semiorganik dan organik

Metode Penarikan Contoh

Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah acak berlapis tak berimbang (*Disproportionated Stratified Random Sampling*). Sampel berjumlah 60 petani, dengan rincian 30 petani padi semiorganik dan 30 petani padi organik.

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan pengamatan dan wawancara langsung terhadap petani padi semiorganik dan organik. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dinas-dinas dan instansi terkait seperti Badan Pusat Statistika (BPS), Balai Penyuluhan Pertanian, serta yang diperoleh dari buku, jurnal dan penelitian terdahulu yang terkait dengan bahan penelitian.

Metode Pengolahan Data

Data yang diperoleh selanjutnya diolah secara tabulasi untuk kemudian dianalisis secara sistematis dan dijelaskan secara deskriptif. Untuk mengetahui peluang dan hambatan penerapan teknologi petani padi semiorganik dan organik diolah secara deskriptif menggunakan metode skoring skala Likert. Pengolahan data menggunakan alat analisis yang dilihat berdasarkan 3 aspek, yaitu: aspek lingkungan sosial, lingkungan ekonomi, dan manfaat teknis untuk melihat peluang penerapan teknologi petani padi semiorganik dan organik. Sementara itu, untuk melihat hambatan penerapan teknologi petani padi semiorganik dan organik dilihat berdasarkan 2 aspek, yaitu: aspek pengenalan dan keputusan.

Setiap indikator terdiri dari 3 pertanyaan. Pengkategorian diukur berdasarkan 3 kriteria, yaitu: jawaban dengan pilihan 5 berarti skor 3 (kriteria tinggi), jawaban dengan pilihan 3-4 berarti skor 2 (kriteria sedang), dan jawaban dengan pilihan 2-1 berarti skor 1 (kriteria rendah).

Tabel 1. Nilai interval kelas setiap indikator peluang penerapan teknologi petani padi semiorganik dan organik.

No	Nilai Interval Kelas (Skor total)	Nilai interval Kelas (Per Indikator)	Nilai Interval Kelas (Per Pertanyaan)	Kriteria
1	$9,00 < x \leq 15,00$	$3,00 < x \leq 5,00$	$1,00 < x \leq 1,66$	Rendah
2	$15,00 < x \leq 21,00$	$5,00 < x \leq 7,00$	$1,66 < x \leq 2,32$	Sedang
3	$21,00 < x \leq 27,00$	$7,00 < x \leq 9,00$	$2,32 < x \leq 3,00$	Tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peluang Penerapan Teknologi Padi Semiorganik dan Petani Padi Organik

Produk organik memiliki prospek yang cukup baik untuk dikembangkan di masa depan, baik untuk pasar domestik maupun luar negeri. Karena dengan jumlah penduduk yang demikian besar menjadi potensi yang besar sebagai konsumen produk organik. Walaupun tidak semua kalangan masyarakat mampu membeli hasil pertanian organik, karena harga hasil produk pertanian organik

biasanya tergolong cukup mahal. Peluang bisnis produk pertanian organik ini sudah mulai banyak dimanfaatkan terbukti ada peningkatan jumlah lahan pertanian organik.

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu peluang penerapan teknologi padi semiorganik dan organik, hasil penelitian menunjukkan adanya peluang penerapan teknologi padi semiorganik dan organik. Peluang penerapan teknologi padi semiorganik dan organik masing-masing petani diukur berdasarkan indikator yang terdiri dari aspek lingkungan sosial, ekonomi dan manfaat teknis. Peluang penerapan teknologi padi semiorganik dan organik dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Peluang penerapan teknologi padi semiorganik dan padi organik di Desa Triyoso, 2015.

No	Indikator	Petani padi semiorganik		Petani padi organik	
		Skor Rata-Rata	Kriteria	Skor Rata-Rata	Kriteria
1	Lingkungan Sosial	5,85	Sedang	7,45	Tinggi
2	Lingkungan Ekonomi	3,59	Rendah	4,49	Rendah
3	Manfaat Teknis	6,50	Sedang	7,13	Tinggi
Jumlah		15,94	Sedang	17,12	Sedang

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa peluang penerapan teknologi padi semiorganik berada pada kriteria sedang dengan skor 15,94 dan untuk penerapan teknologi padi organik dengan skor 17,12 berada kriteria sedang artinya indikator lingkungan sosial, lingkungan ekonomi, dan manfaat teknis memberikan peluang dalam penerapan teknologi padi semiorganik dan organik.

komponen penelitian yang pertama yaitu peluang penerapan teknologi pada indikator lingkungan sosial berada pada kriteria sedang untuk penerapan teknologi padi semiorganik dengan skor 5,85 sedang untuk penerapan teknologi padi organik pada kriteria tinggi dengan skor 7,45 artinya lingkungan sosial akan mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang untuk menerapkan teknologi padi semiorganik dan organik. Kondisi lingkungan sosial yang mendukung akan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan seseorang. Lingkungan sosial yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang untuk melakukan perubahan bisa datang dari keluarga, tetangga dan kelompok sosial (Susanti, 2008).

Berdasarkan fakta di lapangan untuk penerapan teknologi padi semiorganik untuk lingkungan sosialnya belum seluruh kerabat memberikan dukungan terhadap penerapan teknologi padi semiorganik hal ini dikarenakan awal mula penerapan pertanian semiorganik ini akan mengurangi pendapatan karena penurunan produksi akibat peralihan dari pertanian konvensional ke pertanian organik, sehingga kerabat belum memberikan dukungan sepenuhnya. Lain halnya dengan penerapan teknologi padi organik telah banyak petani yang mau menerapkan pertanian organik mulai dari kerabat, tetangga/ kelompok tani, kelompok tani lain (satu desa), petani/ kelompok tani desa tetangga, dan aparat desa setempat karena petani telah sadar akan bahayanya dari penggunaan pupuk kimia dan pestisida kimia sehingga petani beralih ke pertanian organik dengan menggunakan pupuk dan pestisida organik, dimana pupuk dan pestisida organik dapat dibuat sendiri dengan menggunakan bahan-bahan yang tersedia di alam sehingga akan mengurangi biaya produksi dan akan meningkatkan pendapatan.

komponen penelitian yang kedua yaitu peluang penerapan teknologi pada indikator lingkungan ekonomi. Lingkungan ekonomi merupakan kekuatan ekonomi yang berada di sekitar seseorang. Kegiatan pertanian tidak dapat lepas dari kekuatan ekonomi yang berkembang di sekitar masyarakatnya. Lingkungan ekonomi yang mendukung pada umumnya akan semakin mendorong petani dalam

pengambilan keputusan berusahatani padi semiorganik dan organik (Susanti, 2008). Indikator lingkungan sosial terhadap peluang penerapan teknologi padi semiorganik dan organik berada pada kriteria rendah untuk penerapan teknologi padi semiorganik dengan skor 3,59 dan untuk penerapan teknologi padi organik dengan skor 74,49. Artinya lingkungan ekonomi belum mendukung untuk penerapan teknologi padi semiorganik dan organik.

Berdasarkan fakta di lapangan untuk penerapan teknologi padi semiorganik belum memberikan keuntungan hal ini dikarenakan harga jual beras semiorganik masih sama dengan harga jual beras konvensional yaitu kisaran harga Rp.6.700,00-7.500,00. Hal ini dikarenakan petani masih kesulitan dalam memasarkan hasil produksi mereka, karena belum adanya agen resmi untuk menjual hasil produksi mereka dan belum adanya jaminan harga karena belum adanya label resmi dari pemerintah terkait, untuk menyatakan bahwa padi yang telah mengurangi penggunaan pupuk dan pestisida kimia atau padi semiorganik itu adalah beras sehat. Sedangkan untuk penerapan padi organik juga belum memberikan keuntungan secara ekonomi dikarenakan jaminan pemasaran pada lingkungan ekonomi kurang mendukung melaksanakan kegiatan penerapan teknologi padi organik. Hal ini dikarenakan petani masih kesulitan dalam memasarkan hasil produksi mereka, karena belum adanya agen resmi untuk menjual hasil produksi mereka. Sebenarnya untuk pemasaran petani telah mendapatkan jalan untuk memasarkan karena ada beberapa instansi yang mau membeli beras mereka dalam jumlah yang banyak tetapi petani belum mampu untuk memenuhinya karena masih terbatasnya gudang penyimpanan beras mereka serta belum adanya jaminan harga, hal ini dikarenakan belum adanya label resmi atau sertifikasi dari pemerintah terkait, untuk menyatakan bahwa padi yang telah menggunakan pupuk organik secara keseluruhan dalam budidayanya merupakan beras organik.

Adapun komponen penelitian yang ketiga yaitu peluang penerapan teknologi pada indikator manfaat teknik berada pada kriteria sedang untuk penerapan teknologi padi semiorganik dengan skor 6,50; sedangkan untuk penerapan teknologi padi organik pada kriteria tinggi dengan skor 7,13. Berdasarkan fakta di lapangan pengetahuan petani dalam menerapkan usahatani padi semiorganik dan padi organik sudah sangat baik karena semua petani sudah menguasai pengetahuan tentang pelaksanaan budidaya padi semiorganik dan padi organik mulai dari teknik penanaman, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, panen, dan pasca panen. Serta dalam penerapan teknologi dalam berusahatani padi semiorganik dan organik sudah mendukung. Hal ini dikarenakan sebagian besar petani sudah menerapkan beberapa teknologi dalam usahatani padi semiorganik dan organik seperti ketika membajak sawah telah menggunakan *handtractor* pada saat panen telah menggunakan *thresher*. Petani di desa ini juga telah mampu membuat pupuk dan pestisida organik sendiri.

Hambatan Penerapan Teknologi Padi Semiorganik dan Petani Padi Organik

Usahatani padi organik telah menunjukkan perkembangan yang positif, tetapi masih terdapat hambatan-hambatan yang harus diatasi diantaranya adalah padi organik baru berkembang di Indonesia, luas tanam dan produksinya relatif kecil, pertumbuhan pasar produk pertanian organik masih lambat. Konsumen produk organik masih terbatas pada orang-orang yang memiliki kepedulian tinggi terhadap kelestarian lingkungan dan kesehatan. Petani belum banyak yang beminat untuk bertani organik. Keengganan tersebut terutama masih belum jelasnya pasar produk pertanian organik. Kurangnya pemahaman para petani terhadap sistem pertanian organik. Pertanian organik sering dipahami sebatas pada praktek pertanian yang tidak menggunakan pupuk anorganik dan pestisida. Organisasi di tingkat petani

merupakan kunci penting dalam budidaya pertanian organik. Hal ini terkait dengan masalah penyuluhan dan sertifikasi. Indikator hambatan usahatani padi semioorganik dan organik tersebut terdiri dari aspek pengenalan dan keputusan. Hambatan usahatani padi semioorganik dan padi organik dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hambatan usahatani padi semioorganik dan padi organik di Desa Triyoso, 2015.

No	Indikator	Petani padi semioorganik		Petani padi organik	
		Skor Rata-Rata	Kriteria	Skor Rata-Rata	Kriteria
1	Pengenalan	6,09	Sedang	5,02	Sedang
2	Keputusan	4,60	Rendah	4,06	Rendah
Jumlah		10,69	Sedang	9,08	Rendah

Tabel 3 menunjukkan bahwa hambatan penerapan teknologi padi semioorganik berada pada kriteria sedang dengan skor 10,69 dan untuk penerapan teknologi padi organik dengan skor 9,08 berada pada kriteria rendah artinya indikator aspek pengenalan dan aspek keputusan menjadi kendala dalam berusahatani padi semioorganik dan padi organik.

Komponen penelitian yang pertama yaitu pengenalan petani terhadap penerapan teknologi padi semioorganik berada pada kriteria sedang dengan skor 6,09, sedangkan pengenalan petani terhadap penerapan teknologi padi organik padi organik berada pada kriteria sedang dengan skor 5,02. Tahap pengenalan merupakan tahapan paling awal saat petani mengetahui adanya budidaya padi semioorganik dan organik dan memperoleh beberapa pengertian tentang budidaya padi semioorganik dan organik (Susanti, 2008).

Berdasarkan fakta di lapangan partisipasi petani dalam menerapkan teknologi padi semioorganik dan organik belum seluruhnya mau berpartisipasi hal ini dikarenakan masih ada petani yang menganggap lebih mudah usahatani padi anorganik (konvensional), misalnya pada saat pemupukan dengan menggunakan pupuk organik maka hasilnya dari pemupukan agak lambat terlihat dibandingkan dengan menggunakan pupuk kimia yang reaksinya cepat terlihat. Masih adanya pandangan negatif terhadap penerapan budidaya padi organik. Petani masih membutuhkan orang intansi lain yang bisa memberikan informasi mengenai usahatani padi semioorganik dan organik, walaupun di Desa Triyoso ini penyuluh turun langsung dalam memberikan informasi dan penyuluhan kepada petani sehingga petani mendapatkan banyak informasi dan dapat menerapkan usahatani padi semioorganik dan organik lebih baik lagi.

Komponen penelitian yang kedua yaitu keputusan petani terhadap penerapan teknologi padi semioorganik berada pada kriteria rendah dengan skor 4,60, sedangkan keputusan petani terhadap penerapan teknologi padi organik padi organik berada pada kriteria sedang dengan skor 4,06. Tahap keputusan merupakan tahap dimana petani terlibat dalam kegiatan yang membawanya pada pemilihan untuk menerapkan, tidak menerapkan, mau menerapkan kembali, atau tetap menerapkan budidaya padi semioorganik dan organik (Susanti, 2008).

Berdasarkan fakta di lapangan petani sudah menerapkan usahatani padi semioorganik dan padi organik tetapi yang menjadi kendalanya yaitu petani menerapkan usahatani padi semioorganik dan organik dengan luas lahan yang tetap. petani belum mau menambah luas lahan untuk usahatani padi semioorganik dan organik di karena belum ada nya jaminan harga. Dan masih ada beberapa petani yang masih kesulitan untuk menerapkan usahatani padi semioorganik dan organik, karena pada awal penerapan usahatani padi semioorganik dan organik petani

mengalami krisis (produksi sedikit) atau penurunan produksi dan dalam pemeliharannya dianggap bahwa usahatani padi semiorganik dan organik merepotkan dan membutuhkan waktu lebih banyak dalam proses pemeliharannya, dan untuk sebagian besar petani padi semiorganik masih bergantung pada pupuk dan pestisida kimia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peluang petani dalam menerapkan usahatani padi semiorganik dan organik di Desa Triyoso Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tergolong sedang untuk aspek lingkungan sosial dengan skor 5,85 untuk usahatani padi semiorganik dan 7,45 untuk usahatani padi organik, lingkungan manfaat teknis tergolong sedang dengan skor 6,50 untuk usahatani padi semiorganik dan 7,13 untuk usahatani padi organik, sedangkan untuk lingkungan ekonomi tergolong rendah dengan skor 3,59 untuk usahatani padi semiorganik dan 4,49 untuk usahatani padi organik.
2. Hambatan petani dalam menerapkan usahatani padi semiorganik dan organik di Desa Triyoso Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tergolong sedang untuk aspek pengenalan dengan skor 6,09 untuk usahatani padi semiorganik dan 5,02 untuk usahatani padi organik, sedangkan aspek keputusan tergolong rendah dengan skor 4,60 untuk usahatani padi semiorganik dan 4,06 untuk usahatani padi organik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada para-pihak yang telah membantu dan memberikan sumbang-saran bagi kesempurnaan penyelesaian penelitian ini. Terutama kepada Dirjen DP2M Dikti Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, yang telah membiayai penelitian ini melalui skem Penelitian Desentralisasi Hibah Fundamental tahun 2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous. 2004. Undang-Undang No: 7 Tahun 2004 Tentang Sumberdaya Air, Kementerian Sekretaris Negara, Jakarta.
- Ariesusanty, L., S. Nuryanti, R. Wangsa. 2010. Statistik Pertanian Organik Indonesia. AOI. Bogor.
- Susanti. 2008. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani dalam Penerapan Pertanian padi Organik di Desa Sukorejo Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen. Skripsi (Tidak Dipublikasikan). Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Suyono, A. dan Hermawan. 2006. Analisis Kelayakan Usahatani Padi pada Sistem Pertanian Organik di Kabupaten Bantul. Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian. Jurusan Penyuluhan Pertanian. Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang, Yogyakarta.
- Yanti, R. 2005. Aplikasi Teknologi Pertanian Organik: Penerapan Pertanian Organik.